

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
Kulonprogo the jewel of java
Selamat & Sukses HARI JADI KE-73 KABUPATEN KULON PROGO
 Semarak Kota Geblek
 15 OKTOBER 1951 - 15 OKTOBER 2024



Ir. Sri Nurkatsiwi, MMA
PJ BUPATI KULON PROGO

Pemkab Kulon Progo kab_kulonprogo Kulonprogokab.go.id Kulon Progo TV

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Salam sejahtera bagi kita semua,
 Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2023. Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah yang tertuang dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang amanatannya bahwa kepala daerah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban dan ringkasan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Untuk memenuhi salah satu kewajiban kepala daerah sebagaimana dimaksud, dengan ini kami sampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah selama tahun 2023.

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat DIY dengan Ibukota Kabupaten di Kota Wates. Terdiri dari 12 kapanewon, 87 kalurahan, 1 kelurahan, dan 918 pedukuhan. Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 586,28 km². Kapanewon Kokap merupakan kapanewon yang memiliki wilayah terluas, yaitu 73,80 km² sedangkan Kapanewon Wates merupakan kapanewon yang memiliki wilayah tersempit, yaitu 32,00 km².

Tabel 1
Persentase Luas Wilayah Kulon Progo Berdasarkan Kapanewon

No	Kapanewon	Luas Wilayah(km ²)	Persentase (%)
1	Temon	36,30	6,19
2	Wates	32,00	5,46
3	Panjatan	44,59	7,61
4	Galur	32,91	5,61
5	Lendah	35,59	6,07
6	Sentolo	52,65	8,98
7	Pengasih	61,66	10,52
8	Kokap	73,80	12,59
9	Girimulyo	54,90	9,36
10	Nanggalan	39,81	6,76
11	Samigaluh	69,29	11,82
12	Kalibawang	52,96	9,03
Kabupaten Kulon Progo		586,28	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo terletak diantara 110°1' 37" -- 110°16' 26" BT dan antara 7°38' 42" -- 7°59' 03" LS dengan batas administrasi sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- 2) Sebelah barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
- 3) Sebelah utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- 4) Sebelah selatan : Samudera Indonesia

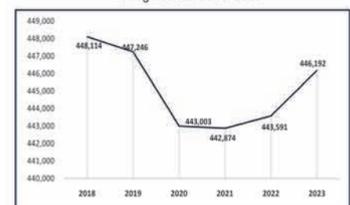
Berdasarkan kondisi fisik wilayahnya, Kabupaten Kulon Progo dapat dibagi menjadi tiga kawasan yaitu:

- a. Kawasan Pesisir, merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-100 meter dari permukaan air laut, meliputi Kapanewon Temon, Kapanewon Wates, Kapanewon Panjatan, Kapanewon Galur, Kapanewon Lendah, sebagian Kapanewon Sentolo, dan sebagian Kapanewon Pengasih. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng 0-2%, merupakan wilayah pantai dengan garis pantai sepanjang kurang lebih 24,8 km.
- b. Kawasan Dataran, merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 - 500 meter dari permukaan air laut, meliputi Kapanewon Nanggalan, sebagian Kapanewon Sentolo, Kapanewon Pengasih dan sebagian Kapanewon Kalibawang. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng antara 2-15%, tergolong berbukit dan bergelombang merupakan peralihan dataran rendah dan perbukitan.
- c. Kawasan Pegunungan, merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 - 1000 meter dari permukaan air laut, meliputi wilayah Kapanewon Girimulyo, Kapanewon Kokap, Kapanewon Samigaluh, Kapanewon Kalibawang.

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2023 sebanyak 446.192 jiwa atau meningkat sebesar 0,58% dari tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah penduduk antar tahun yang disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian, perpindahan keluar, perpindahan masuk.

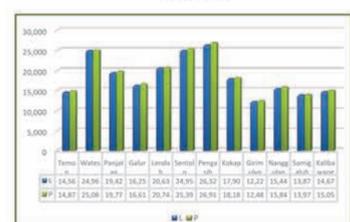
Grafik 1
Perbandingan Jumlah Penduduk Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018-2023



Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kulon Progo

Pada tahun 2023 jumlah penduduk di Kabupaten Kulon Progo lebih banyak berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki. Komposisi jumlah penduduk meliputi perempuan sebanyak 224.943 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 221.249 jiwa.

Grafik 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kapanewon Tahun 2023



Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kulon Progo

Sebagian besar penduduk Kabupaten Kulon Progo tahun 2023 adalah kelompok usia produktif (usia 15:64 tahun), yang mencapai 303.846 jiwa, kemudian kelompok usia bukan produktif (usia 0:14 tahun dan 65 tahun keatas) mencapai 142.346 jiwa, sehingga Angka Beban Ketergantungan adalah 46,85% artinya setiap 100 orang berusia produktif di Kabupaten Kulon Progo menanggung 47 orang yang belum produktif dan yang dianggap tidak produktif lagi, berdasarkan angka tersebut, maka di Kabupaten Kulon Progo dapat dikategorikan dalam ketergantungan rendah.

B. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023-2026 sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022. Dokumen RPD 2023-2026 disusun dengan tanpa Visi Misi Kepala Daerah, namun memuat tujuan dan sasaran pembangunan sampai dengan tahun 2026 dengan mengacu pada visi misi jangka panjang daerah, sasaran pokok dan arah kebijakan tahap keempat rencana jangka panjang daerah, dan mempertimbangkan isu-isu strategis aktual.

Tema Pembangunan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo tahun 2023 adalah: "PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KUALITAS SDM YANG BERKARAKTER DAN BERBUDAYA". Tema Pembangunan Tahun 2023 tersebut berpedoman pada Visi Kabupaten Kulon Progo sesuai dengan RPJPD Tahun 2005-2025 adalah "Masyarakat Kabupaten Kulon Progo yang Maju, Mandiri, Sejahtera Lahir dan Batin" yang dijabarkan dalam 8 misi pembangunan Kabupaten Kulon Progo 2005-2025 yakni: 1). Mewujudkan masyarakat Kulon Progo berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan Pancasila; 2). Mewujudkan masyarakat Kulon Progo berdaya saing; 3). Mewujudkan masyarakat Kulon Progo yang demokratis berlandaskan hukum; 4). Mewujudkan Kulon Progo yang aman, damai dan bersatu; 5). Mewujudkan pemerataan pembangunan dan keadilan; 6). Mewujudkan Kulon Progo asri dan lestari; 7). Mewujudkan wilayah pantai dan laut Kulon Progo yang maju dan mandiri; dan 8). Mewujudkan Kulon Progo berperan penting dalam lingkup regional maupun nasional.

Tema pembangunan tersebut dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kulon Progo adalah sebuah kondisi di mana masyarakat Kulon Progo menikmati kenaikan pendapatan, penurunan tingkat pengangguran terbuka, dan penurunan kemiskinan serta kenaikan pendapatan daerah.
2. SDM yang berkarakter dan berbudaya, yaitu masyarakat dan aparat pemerintah Kulon Progo yang berakhlak mulia, berjiwa kebangsaan yang tangguh, kompetitif, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjunjung tinggi adat istiadat yang ditunjukkan dalam pikiran, sikap, perilaku, dan tindakan sehari-hari dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Untuk mewujudkan Tema Pembangunan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023 tersebut ditetapkan 4 (empat) prioritas pembangunan yaitu:

1. Percepatan Pemulihan Ekonomi Masyarakat dan Penguatan Perlindungan Sosial;
2. Mewujudkan SDM yang Berkualitas dan Berbudaya;
3. Percepatan Pembangunan Infrastruktur Daerah;
4. Optimalisasi Tata Kelola Pelayanan Publik

C. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Tabel 2
Capaian Kinerja Makro Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023	Perubahan
1	Indeks Pembangunan Manusia	75,46	75,82	0,34
2	Angka Kemiskinan	16,39	15,64	-0,75
3	Angka Pengangguran	2,80	2,40	-0,40
4	Pertumbuhan Ekonomi	6,57	5,65	-0,93
5	Pendapatan Per Kapita	31.691	35.768	3.284
6	Ketimpangan Pendapatan	0,380	0,402	0,022

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo dan BPS DIY

1. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2023 mencapai 75,82 atau meningkat sebesar 0,34 poin atau 0,45 persen dibanding tahun 2022 yang mencapai 75,48. Pada tahun 2023 IPM Kabupaten Kulon Progo tetap berstatus "tinggi" dan diatas angka IPM Nasional yang pada tahun 2023 mencapai 73,55. Hal tersebut menjadi cerminan bahwa kualitas sumber daya manusia yang tinggi serta memiliki daya saing yang kuat sehingga eksistensi kehidupannya di masa mendatang menjadi lebih terjamin.

Pertumbuhan IPM Kabupaten Kulon Progo dipengaruhi oleh empat komponen penyusun sebagaimana tabel diatas. Umur Harapan Hidup Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2023 mencapai 75,35 tahun atau meningkat 0,03 persen dibanding tahun 2022 yang mencapai 75,33 tahun. Harapan Lama Sekolah Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2023 mencapai 14,48 tahun atau meningkat sebesar 0,10 tahun atau 0,70 persen dibanding tahun 2022 yang mencapai 14,38 tahun. Rata-rata Lama Sekolah pada tahun 2023 mencapai 9,18 tahun atau meningkat sebesar 0,01 tahun atau 0,11 persen dibanding tahun 2022 yang mencapai 9,17 tahun. Selanjutnya Pengeluaran Riil per Kapita per tahun disesuaikan masyarakat Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2023 mencapai 10.723 ribu rupiah atau naik sebesar 212 ribu atau naik 2,02 persen dibanding tahun 2022 yang mencapai 10.511 ribu rupiah.

Grafik 3
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019 - 2023



Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

2. Angka Kemiskinan

Pada tahun 2023 angka kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo mencapai 15,64 persen atau turun sebesar 0,75 persen poin dibanding tahun 2022 yang mencapai 16,39 persen. Meskipun dilihat dari angka capaian masih relatif tinggi dibandingkan dengan angka capaian DIY maupun Indonesia, namun Kabupaten Kulon Progo lebih banyak mengalami penurunan angka kemiskinan.

Grafik 4
Angka Kemiskinan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

3. Tingkat Pengangguran Terbuka

Salah satu masalah ketenagakerjaan adalah pengangguran. Penganggur adalah penduduk yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, tidak punya pekerjaan tetapi tidak mencari pekerjaan dengan alasan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan atau sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan perbandingan antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja.

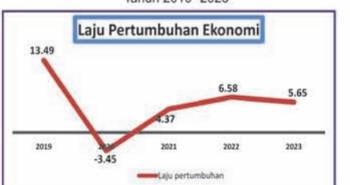
TPT Kabupaten Kulon Progo tahun 2023 sebesar 2,40 persen, artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 2-3 orang yang masuk kategori pengangguran. Capaian tersebut menurun sebesar 0,40 poin dibanding tahun 2022 yang mencapai sebesar 2,80 persen. Pekerja di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2023 paling banyak bekerja dengan status Berusaha dibantu Buruh Tetap/ Dibayar dan Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sebesar 34,49 persen dan mengalami penurunan 0,30 persen poin dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 34,79. Kemudian disusul dengan bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar dan pekerja keluarga/tidak dibayar tahun 2023 sebesar 33,91 persen mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yang mencapai 43,65 persen. Pekerja dengan status Berusaha Sendiri pada tahun 2023 mencapai 22,75 persen naik dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 12,38 persen. Untuk penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas pada tahun 2023 mempunyai kontribusi paling kecil yaitu sebesar 8,84 persen mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yang mencapai 9,18 persen.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo mengalami pertumbuhan sebesar 5,65 persen atau mengalami perlambatan pertumbuhan (penurunan angka laju pertumbuhan) yaitu sebesar -0,93 poin dari tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 6,58 persen. Dilihat dari sektor pembentuk pertumbuhan ekonomi di Kulon Progo, pada tahun 2023, ada lima sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sektor Transportasi dan Pergudangan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Jasa Perusahaan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan sektor Pengadaan Listrik dan Gas.

Selanjutnya terdapat tiga sektor yang memberikan andil terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kulon Progo tahun 2023 adalah sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Konstruksi, dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Grafik 5
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

5. Pendapatan Per Kapita

Salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah adalah PDRB perkapita/Pendapatan perkapita. Pendapatan per kapita diperoleh dari hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu daerah (PDRB) dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun. Pada tahun 2023 Nilai PDRB per Kapita atas dasar harga berlaku sebesar 35,77 juta rupiah. Hal ini mengindikasikan arti bahwa bila total PDRB dibagi dengan jumlah penduduk maka rata-rata setiap penduduk mendapatkan bagian sebesar 35,77 juta rupiah per tahun. Sementara bila dihitung berdasarkan harga konstan, maka rata-rata penduduk memperoleh bagian sebesar 22,46 juta rupiah per tahun.

Grafik 6
Nilai PDRB Per Kapita Kabupaten Kulon Progo (Ribu Rupiah) Tahun 2019 - 2023



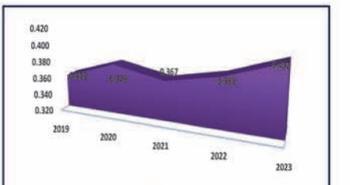
Sumber: Publikasi BPS DIY

6. Ketimpangan Pendapatan

Rasio Gini (Gini Ratio) digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

Kabupaten Kulon Progo memiliki tipikal masyarakat dan karakteristik wilayah, dimana penduduknya bekerja dilapangan usaha pertanian. Sementara, struktur wilayah yang hampir semua bagian berupa pedesaan menjadikan sebagian masyarakat di Kulon Progo memiliki besaran pendapatan yang homogen. Meski ada kelompok masyarakat yang berpendapatan tinggi maupun berpendapatan di bawah garis normal namun porsinya tidaklah besar. Kondisi tersebut menjadikan ketimpangan distribusi pendapatan di Kabupaten Kulon Progo berada pada tingkat ketimpangan sedang. Angka Gini ratio pada tahun 2023 sebesar 0,402 atau mengalami kenaikan 0,022 dibanding tahun 2022 yang sebesar 0,380.

Grafik 7
Rasio Gini Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019-2023



Sumber: BPS DIY

D. CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang

Penerapan Standar Pelayanan Minimal, disebutkan bahwa Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Terdapat 6 (enam) bidang urusan dalam Penerapan SPM dan capaian pada tahun 2023 untuk masing-masing bidang urusan telah dilaporkan melalui Sistem Aplikasi SPM Kementerian Dalam Negeri, antara lain sebagai berikut:

● Bidang Pendidikan

Tabel 3
Capaian Penerapan SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Capaian
1	Pendidikan Anak Usia Dini	95,16%
2	Pendidikan Dasar	99,20%
3	Pendidikan Keselamatan	99,93%
Total Pencapaian		98,10% (Tuntas Utama)

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Kulon Progo

● Bidang Kesehatan

Tabel 4
Capaian Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Capaian
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	97,35%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	97,33%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	94,82%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	96,35%
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	89,82%
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	95,49%
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	92,00%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	96,86%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	97,39%
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	91,35%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terguga Tuberkulosis	84,94%
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	92,03%
Total Pencapaian		93,79% (Tuntas Utama)

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

● Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tabel 5
Capaian Penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Capaian
1	Penyediaan Kebersihan Pokok Air Minum Sehari-hari	100%
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	100%
Total Pencapaian		100% (Tuntas Paripurna)

Sumber: Dinas PUPKP Kabupaten Kulon Progo

● Bidang Perumahan Rakyat

Tabel 6
Capaian Penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Capaian
1	Penyediaan & Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	100%
2	Penyediaan Rumah yang Layak Huni Bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	100%
Total Pencapaian		100% (Tuntas Paripurna)

Sumber: Dinas PUPKP Kabupaten Kulon Progo

● Bidang Translumbinmas

Tabel 7
Capaian Penerapan SPM Bidang Translumbinmas Tahun 2023

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Capaian
Translumbinmas:		
Jenis Pelayanan Dasar berupa Pelayanan Keterlindungan dan Keterlindungan Umum		
Keberencanaan:		
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	100%
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	99,73%
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%
Damkar:		
1	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	96,79%
Total Pencapaian		98,20% (Tuntas Utama)

Sumber: Satpol PP dan BPBD Kabupaten Kulon Progo

● Bidang Sosial

Tabel 8
Capaian Penerapan SPM Bidang Sosial Tahun 2023

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Capaian
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Tertentu di Luar Panti	100%
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Tertentu di Luar Panti	100%
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Tertentu di Luar Panti	100%
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti	100%
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggapi dan Setelah Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	100%
Total Pencapaian		100% (Tuntas Paripurna)

Sumber: Dinas Sosial PPPA Kabupaten Kulon Progo

E. Hasil EEPD dan Opini LKPD Tahun lalu

Pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kulon Progotelah menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 dan Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 secara tepat waktu.

Terhadap Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tahun 2022 diperoleh skor 3,3346.

Sementara, hasil pemeriksaan (audit) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2022 diperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang kesepuluh kalinya.

F. Pengelolaan Keuangan Daerah

Tabel 9
Realisasi Pendapatan Tahun 2023

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan	1.699.595.926.477,00	1.695.873.944.128,01	99,79
- PAD	308.446.763.197,00	324.053.666.353,01	105,06
- Pendapatan Transfer	1.383.149.165.280,00	1.363.920.277.775,00	98,61
- Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	100

Sumber: BKAD Kabupaten Kulon Progo (Unaudited)

2. Belanja

Tabel 10
Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja	1.816.996.970.903,00	1.694.765.786.617,73	93,17
- Belanja Operasi	1.365.770.193.150,00	1.290.489.016.328,73	94,49
- Belanja Modal	251.726.654.910,00	219.397.654.552,00	87,16
- Belanja Tak Terduga	14.434.580.258,00	1.092.325.768,00	7,